

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi sekarang ini sangat membutuhkan modal yang besar untuk menjaga kelangsungan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari luar perusahaan, seperti hutang (pinjaman). Akan tetapi adanya modal yang besar berasal dari hutang dalam struktur perusahaan dapat berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur modal dianggap sebagai salah satu cara menggunakan pendanaan berupa hutang sebagai modal dalam kegiatan aktivitasnya. Beberapa analisis laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan Struktur Modal seperti *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Total Asset Turnover*.

Current Ratio dianggap dapat mempengaruhi struktur modal dikarenakan apabila perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi berarti aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar sehingga dapat keputusan penetapan penggunaan struktur modal akan semakin rendah. *Return On Asset* juga berdampak pada keputusan struktur modal dikarenakan apabila semakin tinggi *Return On Asset* berarti keuntungan yang diperoleh besar sehingga kemungkinan menerapkan kebijakan struktur modal akan semakin rendah dalam kegiatan aktivitasnya. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan Struktur Modal dikarenakan apabila ukuran perusahaan semakin besar berarti adanya pertumbuhan perusahaan berdampak pada menurunnya minat keputusan Struktur Modal. Dan *Total Asset Turnover* dapat memberikan dampak pada penetapan keputusan Struktur Modal dikarenakan apabila semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti adanya peningkatan total aktiva perusahaan dari penjualan yang berdampak pada rendahnya keputusan untuk menggunakan kebijakan Struktur Modal.

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan Sektor Aneka Industri dikarenakan mayoritas perusahaan Sektor Aneka Industri memperdagangkan produk-produk yang digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Perusahaan Sektor Aneka Industri ini dapat menghasilkan pendapatan yang besar sehingga untuk dapat memudahkan operasionalnya seringkali perusahaan Sektor Aneka Industri menggunakan dana pihak ketiga atau eksternal berupa hutang. Besaran hutang tergantung dengan pertumbuhan perusahaan maka untuk itu peneliti ingin melihat apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat memberikan gambaran fenomena hubungan *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal yang terlihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Data Fenomena Penelitian Periode 2015-2019

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Laba Bersih	Total Aset	Penjualan	Total Hutang
ASII	2015	105,161,000,000,000	15,613,000,000,000	245,435,000,000,000	184,196,000,000,000	118,902,000,000,000
	2016	110,403,000,000,000	18,302,000,000,000	261,855,000,000,000	181,084,000,000,000	121,949,000,000,000
	2017	121,293,000,000,000	23,165,000,000,000	295,646,000,000,000	206,057,000,000,000	139,317,000,000,000
	2018	133,609,000,000,000	27,372,000,000,000	344,711,000,000,000	239,205,000,000,000	170,348,000,000,000
	2019	129,058,000,000,000	26,621,000,000,000	351,958,000,000,000	237,166,000,000,000	165,195,000,000,000
JECC	2015	927,492,569,000	2,464,669,000	1,358,464,081,000	1,663,335,876,000	990,707,822,000
	2016	1,131,735,197,000	132,423,161,000	1,587,210,576,000	2,037,784,842,000	1,116,872,234,000
	2017	1,294,457,697,000	83,355,370,000	1,927,985,352,000	2,184,518,893,000	1,380,623,870,000
	2018	1,415,578,044,000	88,428,879,000	2,081,620,993,000	3,207,579,964,000	1,472,379,829,000
	2019	1,287,480,241,000	102,517,868,000	1,888,753,850,000	2,926,098,892,000	1,132,622,125,000
STAR	2015	412,696,940,471	306,885,570	729,020,553,284	258,967,329,940	239,344,544,398
	2016	386,235,136,503	462,555,306	690,187,353,961	129,480,611,941	200,161,402,637
	2017	321,284,372,984	594,726,798	614,705,038,056	114,496,159,735	124,422,750,504
	2018	332,865,525,071	173,591,040	615,956,006,710	131,833,235,355	124,601,429,706
	2019	579,106,848,960	1,951,111,404	579,813,156,839	78,512,610,966	89,794,451,847

Berdasarkan uraian dan tabel di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Analisis Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

I.2. Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Menurut Sunhaji (2019) mengatakan bahwa semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang, begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal dalam jumlah besar, sehingga perusahaan tersebut akan terlebih dahulu menggunakan dana internal untuk mendanai investasi, kemudian menggunakan hutang untuk pembiayaan eksternal.

Menurut Armelia (2016) mengatakan bahwa perusahaan yang sangat likuid memiliki arti bahwa mereka memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga cenderung mengurangi jumlah hutang mereka, sehingga struktur modalnya akan semakin kecil.

Menurut Dewiningrat (2018), mengatakan perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi cenderung mengurangi atau bahkan tidak menggunakan hutang sama sekali karena memiliki dana internal yang banyak, sehingga cenderung memanfaatkan dana tersebut secara maksimal.

I.3. Teori Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal

Menurut Amalia, Sylvana dan Wardhani (2019) mengatakan dengan meningkatnya ROA maka akan meningkatkan daya tarik pihak eksternal (investor dan kreditor), dan jika kreditor semakin tertarik untuk menanamkan dana di perusahaan, DER kemungkinan besar juga akan meningkat.

Menurut Andika (2019), semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi profit yang dihasilkan, sehingga semakin banyak kas internal yang Anda miliki, sebaliknya permintaan dana eksternal akan semakin berkurang.

Menurut Damayanti (2019), perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki lebih banyak dana internal, sehingga perusahaan akan lebih bersedia menggunakan dana internal terlebih dahulu, daripada menggunakan hutang atau menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

I.4. Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Menurut Liang (2019), "Jika perusahaannya besar, maka perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan hutang sebagai modal daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil".

Menurut Tangiduk, Rate, dan Tumiwa (2017), "Perusahaan besar sangat membutuhkan dana untuk mendanai kegiatannya, dan cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan hutang".

Menurut Herlina (2014) mengatakan bahwa semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan penggunaan dana eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai permintaan dana yang besar, dan salah satu kinerja dari dana yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan dana eksternal.

I.5. Teori Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

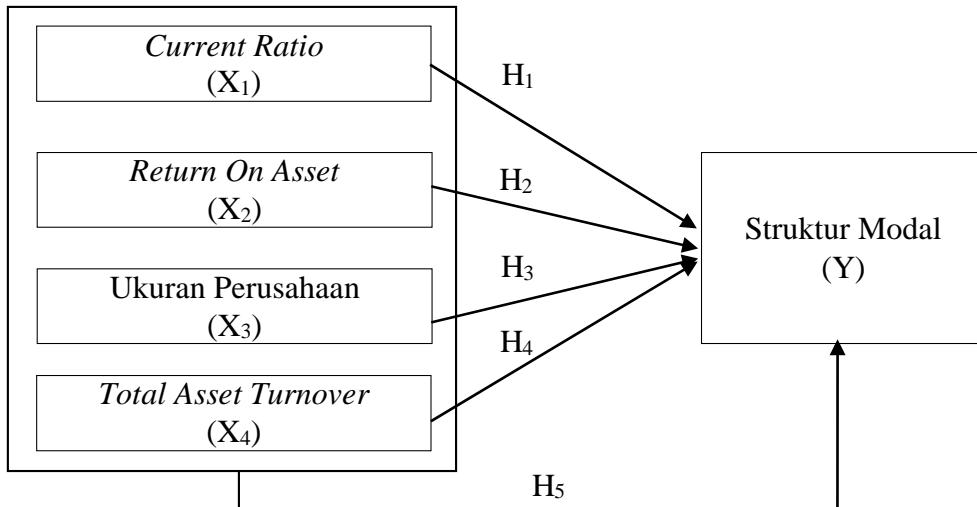
Menurut Sudana (2015) mengatakan tingkat perputaran total aset mengukur keefektifan penggunaan semua aset untuk menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasionalnya, semakin efektif pengelolaan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan..

Menurut Welas (2017) mengatakan semakin tinggi tingkat perputaran aset maka akan semakin efektif manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan, dan selanjutnya struktur permodalan akan semakin menurun.

Menurut Hartiwi (2019) mengatakan bahwa semakin tinggi rasionalnya maka semakin efektif perusahaan akan menggunakan seluruh asetnya untuk menciptakan penjualan dan laba, sehingga tidak perlu pembiayaan hutang.

I.6. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



Gambar I.1
Kerangka Konseptual

Dari gambar di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₂ : *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.

H₄ : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₅ : *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan Dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019